

NEWS

Tembus Pelosok Papua Pegunungan, Satgas Yonif 742/SWY Gelar Patroli dan Pengobatan Gratis untuk Warga

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TNIAD.NET

Jun 4, 2026 - 13:35



Satgas Pamtas) RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) menggelar patroli keamanan terpadu yang dipadukan dengan pelayanan kesehatan keliling di Kampung Andugume, Distrik Wanobarat, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Kamis (4/6/2026).

LANNY JAYA- Di tengah keterbatasan akses dan medan berat Papua

Pegunungan, prajurit TNI kembali menunjukkan bahwa tugas menjaga kedaulatan negara tidak hanya dilakukan melalui pengamanan wilayah, tetapi juga lewat aksi kemanusiaan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) menggelar patroli keamanan terpadu yang dipadukan dengan pelayanan kesehatan keliling di Kampung Andugume, Distrik Wanobarat, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Kamis (4/6/2026).

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya TNI menjaga stabilitas keamanan sekaligus membantu warga yang selama ini menghadapi keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan.

Sebanyak 11 personel Satgas yang dipimpin Komandan Pos (Danpos) TK Andugume, Kapten Inf Aditya Tri Prasetya, S.Tr.(Han), bergerak sejak pagi hari menyusuri wilayah kampung untuk memastikan situasi keamanan tetap kondusif. Namun patroli kali ini tidak hanya berfokus pada aspek pengamanan.

Di sela kegiatan, personel juga berdialog dengan masyarakat, mendengarkan berbagai persoalan yang dihadapi warga, sekaligus memberikan layanan kesehatan gratis secara langsung dari rumah ke rumah.

Melihat jauhnya jarak menuju fasilitas kesehatan terdekat, tim medis Pos Andugume yang dipimpin Sertu Nasrul Wahab membuka layanan kesehatan lapangan. Halaman rumah warga pun disulap menjadi pos pelayanan kesehatan sementara.

Warga mendapatkan pemeriksaan tekanan darah, konsultasi kesehatan, pemberian vitamin, obat-obatan ringan, hingga edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Kapten Inf Aditya Tri Prasetya mengatakan, kegiatan tersebut merupakan bentuk pengabdian prajurit kepada masyarakat yang berada di wilayah terpencil Papua.

"Tugas kami bukan hanya menjaga keamanan wilayah, tetapi juga memastikan masyarakat di pedalaman tetap mendapatkan perhatian dan pelayanan yang layak. Keterbatasan akses kesehatan yang dihadapi warga menjadi panggilan kemanusiaan bagi kami untuk hadir membantu," ujar Kapten Aditya.

Menurutnya, kehadiran prajurit di tengah masyarakat harus mampu memberikan rasa aman sekaligus manfaat nyata yang dirasakan langsung oleh warga.

"Melalui patroli yang dipadukan dengan layanan kesehatan keliling ini, kami ingin menunjukkan bahwa TNI hadir sebagai pelindung sekaligus sahabat masyarakat. Kami ingin warga merasa diperhatikan dan tidak sendiri menghadapi berbagai keterbatasan," tambahnya.

Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY, Letkol Inf Dedi Risdiantoro, S.I.P., menegaskan bahwa pendekatan keamanan dan kemanusiaan harus berjalan beriringan dalam setiap pelaksanaan tugas di Papua.

"TNI lahir dari rakyat dan bekerja untuk rakyat. Apa yang dilakukan personel Pos Andugume adalah wujud nyata pengabdian kami. Menjaga keamanan wilayah

harus diimbangi dengan aksi sosial yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Itulah esensi kehadiran TNI di tengah rakyat," tegas Letkol Dedi.

Ia menambahkan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan merupakan bagian dari komitmen Satgas dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat hubungan antara aparat dan warga.

Kegiatan tersebut mendapat sambutan hangat dari masyarakat Kampung Andugume. Warga mengaku terbantu dengan layanan kesehatan yang diberikan, mengingat akses menuju puskesmas maupun fasilitas kesehatan lainnya membutuhkan waktu tempuh yang cukup jauh dan kondisi medan yang tidak mudah.

Melalui patroli keamanan yang dipadukan dengan misi kemanusiaan ini, Satgas Yonif 742/SWY tidak hanya menjaga stabilitas wilayah, tetapi juga membangun kepercayaan dan kedekatan dengan masyarakat. Kehadiran prajurit di pelosok Papua Pegunungan menjadi bukti bahwa pengabdian TNI tidak berhenti pada aspek pertahanan, melainkan juga hadir untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Di tengah tantangan geografis yang kompleks, sinergi antara TNI dan masyarakat diharapkan terus terjalin kuat demi menciptakan Papua yang aman, sehat, dan sejahtera.

Autentikasi: Pen Satgas Yonif 742/SWY